

## ABSTRAK

**Renny Margiamtiningsih.** “Fungsi Tradisi *Segaran* Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Ketawangrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Makna tradisi *Segaran* di Desa Ketawangrejo, (2) Prosesi tradisi *Segaran* di Desa Ketawangrejo (3) Makna simbolis sesaji dalam upacara tradisi *Segaran* di Desa Ketawangrejo, (4) Fungsi tradisi *Segaran* terhadap masyarakat Desa Ketawangrejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dengan wawancara mendalam dan teknik catat terhadap para informan yang telah mengetahui upacara tradisi *Segaran* di Desa Ketawangrejo. Data informan ini berupa informasi dan sedikit foto pada pelaksanaan upacara tradisi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui metode pustaka, observasi, dan wawancara mendalam dengan narasumber yang aktif pelaksanaan upacara tradisi *Segaran*.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, (a) Makna tradisi *Segaran* yaitu suatu bentuk ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah kebahagiaan dan ketentraman bagi masyarakat Desa Ketawangrejo, (b) Prosesi tradisi *Segaran* yaitu persiapan dan pelaksanaan tradisi *Segaran* (c) Ubarampe dan makna simbolis dalam upacara tradisi *Segaran*: Bunga setaman antara lain mawar, melati, kanthil, kenangga, dan lain-lain. Bunga setaman dimasukkan kedalam satu tempat yang terbuat dari daun pisang atau samir. Bunga memiliki aroma yang harum, yakni keharuman diri manusia. Artinya manusia harus menjaga keharuman namanya agar tidak tercemar karena hal-hal negatif, Apem adalah simbol bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang tidak luput dari khilaf dan kesalahan, karenanya manusia harus meminta ampun kepada Tuhan, Sanggan ini berupa 2 lirang pisang raja yang melambangkan kemuliaan seorang raja yang menjunjung tinggi rakyatnya, Nasi tumpeng melambangkan semangat bersatunya antara penguasa dan rakyatnya. Tukon pasar ini merupakan simbol agar manusia selalu tercukupi kebutuhannya dan diharapkan agar bisa berhasil. (d) fungsi tradisi *Segaran* bagi kehidupan masyarakat Desa Ketawangrejo mempunyai fungsi sebagai media sosial, maksudnya adalah tradisi tersebut dipakai sebagai sarana mengutarakan pikiran dan kepentingan yang menjadi hajat hidup orang banyak. Selain itu upacara tradisional seperti ini juga menjadi media untuk melakukan kontak sosial di antara warga. Diantara contoh dari kontak sosial tersebut adalah pada saat membuat peralatan dan perlengkapan upacara demi kelancaran dilakukan secara bersama-sama.